

ANALISA HADIS TENTANG ZAKAT FITRAH DALAM SUNAN ABU
-
DAWUD

Untuk mengetahui keṣahīhan ḥadīṣ maka kita harus me-
ngetahui keadaan sanadnya terlebih dahulu, sebab dengan me-
ngetahui keadaan sanad dapatlah kita ketahui kualitas para
perawi ḥadīṣ.

Berikut ini akan dikemukakan kualitas perawi-perawi hadīs yang menjadi pokok pembahasan dalam skripsi ini, kemudian diuraikan tentang persambungan sanadnya secara keseluruhan.

Para perawi hadis pertama adalah :

- Abū Dāwud.
- Maḥmūd bin Khālīd Ad Dimisyqy dan 'Abdullah bin 'Abdurrahmān As Samarqandy.
- Murwān.
- Abū Yazīd Al Khaulāny.
- Ibnu Wahhab.
- Sayyār bin 'Abdurrahmān.
- 'Ikrimah.
- Ibnu 'Abbās.

1. Abū Dāwud, namanya yaitu Sulaimān bin Al 'Asy'as bin Is-

Murid-muridnya diantaranya adalah Abū Dāwud.

Berkata Ibnu Abi H̄atim dari ayahnya: Imam ahli pada zamannya. Dia wafat pada tahun 255 H.

Berkata Ibnu Abī Ḥatīm dari ayahnya: *Ṣiqah, Saduq*.⁵

3. Murwān, namanya yaitu: Murwān bin Muḥammad bin Hisān Al-Asady At Tātary Abū Bakr.⁶

Guru-gurunya yaitu: Sa'īd bin 'Abdul 'Azīz, Muslim bin Khālīd Az Zanjy, Sulaimān bin Bilāl, Mālik dan Al Laiṣ.

Murid-muridnya yaitu: Baqiyah bin Al Walīd, anak laki-lakinya, Maḥmūd bin Khālīd As Sulamy, Salmah bin Syabīb, Aḥmad bin 'Abdul Wāḥid 'Ubūd dan 'Abdullah bin 'Abdurrah-mān Ad Dārimy.

Berkata Abū Hātim dan Sālih bin Muhammad ṣiḡah.

Berkata Ad Duwary dari Ibnu Ma'in tidak ada cacat padanya. Ad Dāruqutny berkata, dia siḥah, kepercayaan. Ibnu Hibbān berkata, Murwān lahir tahun 147 H., berkata Al Bukhāry, dia wafat tahun 210 H.⁷

4. Abū Yazīd Al Khaulāny, namanya yaitu: Abu Yazīd Al Khaulāny Al Misry As Sagir.⁸

Guru-gurunya yaitu: Yasār bin 'Abdurrahmān As Sada-
fy.

⁵Ibid, hal. 296.

⁶Ibid, Juz X, hal 95.

⁷Ibid, hal. 96.

⁸Ibid, Juz XII, hal. 279.

Murid-muridnya yaitu: Ibnu Wahhab dan Murwān bin Muhammad At Tātary.

Dikatakan dia adalah guru yang benar.

5. Ibnu Wahhab, namanya yaitu: Ibnu Wahhab bin Munabbih. Beliau meriwayatkan ḥadīṣ dari ayahnya, adapun muridnya adalah: Abū Bakr dan Ibnu 'Iyāsy, namanya yaitu 'Abdurrahmān adapun namanya yang akhir yaitu: Ayyūb.⁹

6. Sayyār bin 'Abdurrahmān, namanya yaitu: Sayyār bin 'Abdurrahmān As Sadāfy Al Misry.¹⁰

Guru-gurunya yaitu: 'Ikrimah, Bakir bin Al Asyj dan
lain-lainnya.

Murid-muridnya antara lain yaitu: Al Laiṣ dan Abū Ya-
zīd Al Khaulāny As Sagīr.¹¹

Berkata Abu Zur'ah, tidak ada cacat padanya. Berkata Ibnu Hibbān Ṣiqah.

7. 'Ikrimah, namanya yaitu: 'Ikrimah Al Barbary Abū 'Abdillāh Al Madany, maula Ibnu 'Abbās dan aslinya dari Barbar.¹²

Guru-gurunya yaitu:Maulanya,'Alī bin Abī Ṭālib, Abū
Hurairah dan 'Ā'isyah.

Murid-muridnya yaitu: Ibrāhīm An Nakha'y dia meninggal sebelumnya, Mūsa bin 'Uqbah dan lain-lain.

⁹Ibid, hal. 316.

¹⁰Ibid, Juz IV, hal. 291.

11 Ibid.

¹²Ibid, Juz VII, hal. 263.

Berkata An Nasa'y siqah. Berkata Al Bukhāry dan Ya'qūb bin Sufyān dari 'Alī bin Al Madīny bahwa 'Ikrimah wafat di Madinah tahun 104 H.¹³

8. Ibnu 'Abbās, namanya yaitu: 'Abdullah bin 'Abbās bin 'Abdīl Muṭṭalib bin Hāsyim bin 'Abdī Manāf, Anak laki - laki paman Nabi SAW., Kunyahnya yaitu Abul 'Abbās¹⁴

Dari uraian tersebut maka dapatlah diambil kesimpulan bahwa hadīś pertama sahīh, karena sanadnya sambung pada Rasulullah SAW. dan perawi-perawinya siqah

Hadīś kedua

Para perawi hadīś kedua adalah:

- Abū Dāwud.
- 'Abdullah bin Muḥammad An Nufaily.
- Saḥīr.
- Mūsa bin 'Uqbah.
- Nāfi'.
- Ibnu 'Umar.

1. Abū Dāwud, namanya yaitu: Sulaimān bin Al Asy'as bin Ishāq Basyīr bin Syaddād bin 'Amr bin 'Amran Al Azdy As Si-jistāny.¹⁵

¹³Ibid, hal. 270 - 271.

¹⁴Muḥammad bin 'Alwy Al Muṭlihy Al Ḥasany, Al Manḥalul Latīf fī Usūlil Hadīsisy Syarif, Cet.IV, Sahr, Jeddah, 1982, hal. 230.

¹⁵Ibid, hal. 296.

Dari uraian tersebut dapatlah diambil kesimpulan bahwa hadis kedua nilainya sahih, perawinya terdiri perawi-perawi yang siqah dan sanadnya sambung hingga Nabi SAW.

Para perawi hadis ketiga adalah:

- Abū Dāwud.
 - 'Abdullah bin Maslamah.
 - Mālik.
 - Nāfi'.
 - Ibnu 'Umar.
1. Abū Dāwud, namanya yaitu: Sulaimān bin Al Asy'aṣ bin Ishāq Basyir bin Syaddād bin 'Amr Al Azdy As Sijistāny.²⁷
 2. 'Abdullah bin Maslamah, namanya yaitu: 'Abdullah bin Maslamah bin Qa'nab Al Qa'naby Al Hariṣy Abu 'Abdirrahmān Al Madany.²⁸

²⁵Ibid, hal. 412 - 414.

26. Muhammad bin 'Alwy Al Mālikī Al Ḥasany, Op. Cit., halaman 209.

²⁷Ibid.

²⁸Ibnu Hajar Al Asqalāny, *Op. Cit.*, Juz VI, hal.31

5. Ibnu 'Umar, namanya yaitu: 'Abdullah bin 'Umar bin Al-Khattāb bin Kufail Al 'Adawy, ibunya adalah Zainab binti Maz'ūn bin Ḥabīb Al Jamḥy, saudara perempuannya 'Usmān bin Maz'ūn. Ibnu 'Umar mengikuti perang Mu'tah.³⁴

Dari uraian diatas dapatlah disimpulkan bahwa hadis ketiga diriwayatkan oleh perawi-perawi yang siqah dan bersambung-sambung sanadnya hingga sampai Nabi SAW.

Hadis keempat

Para perawi hadis keempat adalah :

- Abū Dāwud.
- Yahya bin Muhammed bin As Sakan.
- Muhammed bin Jahdam.
- Ismā'il bin Ja'far.
- 'Umar bin Nāfi' dan ayahnya.

³³Ibid, hal. 412-414.

³⁴Muhammad bin 'Alwy Al Mālikī Al Hasany, loc cit.

- 'Abdullah bin 'Umar.

1. Abū Dāwud, namanya yaitu: Sulaimān bin Al Asy'aṣ bin Ishāq Al Azdy As Sijistāny, penyusun kitab As Sunan. Beliau dilahirkan pada tahun 202 H. di Sijistān. Beliau mulai menuntut ilmu pengetahuan sejak kecilnya, kemudian beliau melawat ke Hejaz, Syam, Mesir, Iraq, Al Jazirah dan Khurasan. Beliau menjumpai sejumlah besar dari imam-imam penghafal hadis.³⁵
2. Yahya bin Muḥammad bin As Sakan, namanya yaitu: Yahya bin Muḥammad bin As Sakan bin Ḥabīb Al Qurasyy Abū 'Ubaidullah, dikatakan Abū 'Ubaid Al Bisry Al Bazzar dan tinggal di Bagdād. Guru-gurunya antara lain yaitu: Mu'āz bin Hishyām, Abū Gisān Yahya bin Kasir Al 'Anbary dan Muḥammad bin Jahḍam. Adapun murid-muridnya antara lain yaitu : Abū Dāwud, Al Bukhāry, An Nasā'y, Abū Bakr bin Abī 'Āṣim dan Bazzar. Berkata An Nasā'y, hadīshnya tidak ada cacat, Ibnu Hibban menyebutkan siqah.³⁶
3. Muḥammad bin Jahḍam, namanya yaitu: Muḥammad bin Jahḍam bin 'Abdillāh As Saṣafy Abū Ja'far Al Bisry, aslinya dari Khurāsān. Dia meriwayatkan hadīsh dari Ismā'il bin Ja'far Al Medany dan Yazīd bin 'Atā'. adapun diantara muridnya yaitu: Yahya bin Muḥammad bin As Sakan, 'Abbās bin 'Abdīl 'Azīm Al 'Anbary. Abū Zur'ah berkata ṣaḍuq, hadīshnya ti-

35. M. Hasbi Ash Shiddiegy, Pokok Pokok Ilmu Dirayah
Hadis, I, Cet. VI, Bulan Bintang, Jakarta, 1986, hal. 191.

³⁶ Ibnu Hajar Al Asqalāny, Op. Cit., Juz XI, hal. 272-273.

dak cacat Ibnu Hibbān menyebutkan dengan siqah.³⁷

4. Ismā'īl bin Ja'far, namanya ytiu: Ismā'īl bin Ja'far bin Abī Kaṣīr Al Anṣāry Az Zarqy, Maula mereka Abū Ishāq Al Qāry. Adapun guru-gurunya adalah: Abī Tiwālah, 'Abdullah bin Dinār, Rabi'ah, Ja'far Aṣ Ṣādiq, Ḥamid At Ta-wīl, Isrā'īl bin Yūnus, Ibnu 'Ijlān, Mālik bin Anas dan lain-lainnya. Adapun murid-muridnya yaitu: Muḥammad bin Jahdam, Yahya bin Yahya An Naisābūry dan lain-lain, ber-kata Aḥmad, Abū Zur'ah dan An Nasā'y ṣiqah, berkata Ibnu Ma'īn ṣiqah dan dia adalah ṣabit dari Ibnu Abī Ḥāzim. Berkata Al Haisam bin Khārijah, dia wafat di Bagdād, pada tahun 180 H.³⁸

5. 'Umar bin Nāfi' dan Ayahnya.

- 'Umar bin Nāfi', namanya yaitu: 'Umar bin Nāfi' Al Adawiy Al Madany Maula Ibnu 'Umar. Guru-gurunya yaitu: Ayahnya dan Al Qāsim bin Muḥammad bin Abī Bakr. Adapun murid-muridnya yaitu: Mālik, Ismā'īl bin Ja'far, Zahīr bin Mu'āwiyah. Berkata An Nasā'y siqah.³⁹

Berkata Ibnu Sa'ad, 'Umar bin Nāfi' adalah Maula
Ibnu 'Umar dari ayahnya siqah.⁴⁰

- Ayahnya(Nāfi'),namanya yaitu: Nāfi' Al Faqih Maula

³⁷Ibid, Juz IX, hal.100.

³⁸Ibid, Juz I, hal. 287.

³⁹Ibid, Juz VII, hal. 499.

⁴⁰Az Žahaby, Mizānul I'tidāl, III, 'Isā Al Bābil Hal-
by, hal.226.

4. 'Ubaidullah, namanya yaitu; 'Ubaidullah bin 'Umar bin Hafs bin 'Āsim bin 'Umar bin Al Khaṭṭāb Al 'Adawy Al-Madany Abū 'Uṣmān. Guru-gurunya yaitu: Ummu Khālid bin Sa'īd bin Al 'aṣy dan dia adalah ṣaḥabat ayahnya, Sālim bin 'Abdullah bin 'Umar dan anaknya Abi Bakr bin Sālim, Nāfi' Maula Ibnu 'Umar dan anaknya 'Umar bin Nāfi', Al Qāsim bin Muḥammad bin Abī Bakr dan masih banyak lagi. Sedangkan murid-muridnya antara lain yaitu: Saudara laki-lakinya 'Abdullah, Ḥamid At Ṭawīl. Berkata Abū Zur'ah dan Ḥātim ṣiqah. Berkata Al Ḥaiṣam bin 'Ada, ia wafat tahun 147 H.⁴⁷

Dengan uraian tersebut diatas maka dapatlah disimpulkan bahwa perawi-perawi tersebut diatas terdiri dari orang-orang slich dan kepercayaan.

Sedang dalam sanad yang lain para perawinya adalah:

1. Abū Dāwud, namanya yaitu: Sulaimān bin Al Asy'aṣ bin Ishāq Basyīr bin Syaddād bin 'Amr bin 'Amrān Al Azdy As Siḡistāny.⁴⁸

Tentang guru-guru dan murid-muridnya penulis telah kemukakan dalam hadis sebelumnya.

2. M̄usa bin Isma'īl, namanya yaitu: M̄usa bin Isma'īl Al-

⁴⁷Ibid, Juz VII, hal.38-40.

48Muhammad bin 'Alwy Al Māliky Al Hasany, Op. Cit.,
hal. 296.

Para perawi hadis ketujuh adalah:

- Abū Dāwud.
 - Musaddad.
 - Sulaimān bin Dāwud Al 'Ataky.
 - Hammād.
 - Ayyūb.
 - Nāfi'.
 - 'Abdullah.
1. Abū Dāwud, tentang kepribadiannya telah dikemukakan dalam hadis sebelumnya.
 2. Musaddad, namanya yaitu: Musaddad bin Masraḥadi bin Masrabil Al Biṣry Al Asady Abul Ḥasan Al Ḥāfiẓ. Adapun ia meriwayatkan ḥadīṣ dari: Ḥammād bin Zaid, 'Abdul Wāḥid bin Ziad, Hasyīm, 'Abdullah bin Yahya bin Abī Kasir, 'Īsa bin Yūnus, Wakī', Al Qaṭṭān, Ibnu 'Ulaiyah dan lain-lain. Adapun yang meriwayatkan ḥadīṣ darinya adalah: Al Bukhāry, Abū Dāwud, At Tirmidzy, An Nasā'y dan lain-lainnya. Berkata Abū Zur'ah, telah berkata kepadaku Aḥmad bin Ḥanbal bahwa Musaddad ṣaduq. Berkata Muḥammad bin Hārūn Al Filās dari Ibnu Ma'in, bahwa Musaddad ṣaduq. Berkata An Nasā'y, bahwa Musaddad ṣiḥah.⁶¹

⁶¹Ibnu Hajar Al Asqalāny, Op. Cit., hal. 107-108.

3. Sulaimān bin Dāwud Al 'Ataky, namanya yaitu: Sulaimān bin Dawūd Al 'Ataky Abū Ar Rabī' Az Zahrany Al Bisry Al Hāfiz, bertempat tinggal di Bagdad. Guru-gurunya yaitu: Mālik, Hammād bin Zaid, Isma'īl bin Ja'far, Isma'īl bin Zākarya dan lain-lainnya. Sedangkan yang meriwayatkan ḥadīṡ dari dia adalah: Al Bukhārī, Muslim dan Abū Dāwud, Berkata Ibnu Ma'īn, Abū Zur'ah dan Abū Hātim ṡiqah. Berkata Al Hadramy dan lainnya, bahwa Sulaimān wafat tahun 234 H.⁶²
4. Hammād, namanya yaitu: Hammād bin Zaid bin Dirham Al Azdy Al Jahḍamy Abū Isma'īl Al Bisry Al Azraq. Guru - gurunya antara lain yaitu: Ṣābit Al Banāny, Anas bin Sīrīn, 'Āsim Al Ahwal, Muḥammad bin Ziad Al Qurasyi dan lain-lainnya. Sedangkan murid-muridnya antara lain yaitu: Ibnul Mubārak, Ibnu Wahhab, Al Qaṭṭān, Ibnu 'Uyainah, Aṡ Ṣaury, ia lebih besar, Musaddad, Sulaimān bin Harb dan lain-lain. Abū Hātim berkata, berkata Ibnu Mahdy saya tidak melihat di Baṣrah yang lebih faham daripada Hammād bin Zaid. Berkata Yahya bin Ma'īn Hammād bin Zaid lebih kuat dari 'Abdul Wāris, Ibnu 'Ulaiyah, Aṡ Ṣaqafy dan Ibnu 'Uyainah. Disamping itu juga adalah seseorang yang lebih kuat dalam Ayyūb adalah Hammād. Berkata Khālīd bin Khidās, Dia lahir tahun 98 H. Berkata 'Ārim dan Jama'ah, ia meninggal di bulan Ramadān tahun 179 H.⁶³

⁶²Ibid, Juz IV, hal.190-191.

⁶³Ibid, Juz III, hal. 9-11.

5. Ayyūb, namanya yaitu: Ayyūb bin Abī Tamīmah Kīsān As Sakhtiyāny Abū Bakr Al Bisry. Guru-gurunya antara lain yaitu: Nāfi' bin 'Āsim, 'Ikrimah, 'Aṭa', Anas bin Mālik dan lain-lainnya. Sedangkan murid-muridnya yaitu: Al A'masy, Qatādah, ia termasuk gurunya, Mālik, Ibnu Ishāq, Sa'īd bin Abī 'Urwah dan lain-lainnya. Berkata Ibnu Sa'ad ṣiqah, ṣabit dalam ḥadīṣ, banyak ilmu dan ḥujjah. Berkata An Nasā'y ṣiqah, ṣabit. Berkata Ibnu 'Ulaiyah Ayyūb lahir tahun 66 H. Berkata Al Bukhāry dari Ibnul Madīny wafat tahun 131 H. Dikatakan wafat tahun 125 H.⁶⁴
6. Nāfi', namanya yaitu: Nāfi' Al Faqīh Maula Ibnu 'Umar Abū 'Abdillāh Al Madany. Guru-gurunya antara lain yaitu: Maulanya, Abū Hurairah, 'Abdullah, 'Abdullah bin 'Umar dan lain-lainnya. Sedangkan yang meriwayatkan ḥadīṣ dari dia adalah: 'Umar, 'Abdullah, 'Abdullah bin Dīnār, Mūsā bin 'Uqbah, Ayyūb As Sakhtiyāny, 'Ubaidullah bin 'Umar Al 'Umary, Mālik bin Anas dan lain-lainnya. Berkata Ibnu Sa'ad ṣiqah dan banyak ḥadīṣ.⁶⁵
7. 'Abdullah, namanya yaitu: 'Abdullah bin 'Umar bin Al Khatṭāb bin Ufail Al 'Adawy, ibunya adalah Zainab binti Maz'un bin Ḥabīb Al Jamhy, saudara perempuannya 'Uṣman bin Maz'un. Dia mengikuti perang Mu'tah, perang Yarmūk, pembu-

⁶⁴Ibid, Juz I, hal. 397-398.

⁶⁵Ibid, Juz X, hal. 412-413.

kaan Mesir, Afrika dan hadir dalam penaklukan Persia.⁶⁶

Dari uraian tersebut diatas maka dapat diambil kesimpulan bahwa hadĩs ketujuh ini perawinya terdiri dari orang-orang yang siqah dan sanadnya bersambung - sambung sampai pada Rasulullah SAW.

Hadis kedelapan

Para perawi hadi̇s kedelapan adalah:

- Abū Dāwud.
 - 'Abdullah bin Maslamah.
 - Dāwud, yakni Ibnu Qais.
 - 'Iyād bin 'Abdullah.
 - Abū Sa'īd Al Khuḏrī.
1. Abū Dāwud, namanya yaitu: Sulaimān bin Al Asy'aṣ bin Is-
hāq Al Azdy As Sijistāny, penyusun kitab As Sunan. Be-
liau dilahirkan pada tahun 202 H.⁶⁷
 2. 'Abdullah bin Maslamah, namanya yaitu; 'Abdullah bin
Maslamah bin Qa'nab Al Qa'naby Al Hārisy Abū 'Abdur-
rahmān Al Madany, dia meriwayatkan ḥadīṣ dari: Ayahnya ,
Aflah bin Hamīd, Salmah bin Wardān, Mālik, Dāwud bin Qais
dan Sulaimān bin Bilāl. Muridnya adalah Abū Dawud, Mus-
lim. Berkata Abū Hātim ṣiqah, ḥujjah.
 3. Dāwud, yakni Ibnu Qais, namanya yaitu: Dāwud bin Qais Al-
Firā' Ad Dibāg Abū Sulaimān Al Qurasyi. Ia meriwayatkan

⁶⁶Muhammad bin 'Alwy Al Mālikī Al Hasany, Loc. Cit.

⁶⁷M Hasbi Ash Shiddieqy, Loc. Cit.

1. Musaddad, namanya yaitu: Musaddad bin Masrahadi bin Masrabil Al Bisry Al Asady Abul Hasan Al Hāfiz. Guru-gurunya adalah: 'Abdullah bin Yahya bin Abī Kasīr, Hasyīm, Yazīd bin Zurai', 'Isa bin Yūnus, Fudail bin 'Iyād, 'Abdul Wāris bin Sa'id, Al Qattān, Ibnu 'Ulayyah dan lain-lain. Adapun murid-muridnya yaitu: Al Bukhāry, Abū Dāwud. Berkata An Nasā'y siqah. Berkata Al 'Ajaly siqah.⁷⁵
2. Yahya, namanya yaitu: Yahya bin Sa'id bin Farrūkh Al Qattān At Tamīmy Abū Sa'id Al Bisry Al Ahwal Al Hāfiz. Guru-gurunya antara lain yaitu: Ibnu 'Ijlān, Sulaimān At-Taimy, Ḥamīd At Tawīl dan Isma'il bin Abī Khālid. Adapun murid-muridnya antara lain yaitu: Musaddad, Muhammad bin

⁷⁵Ibid, Juz X, hal.107-108.

- ⁷⁶Ibid, Juz XI, hal.216-218.

⁷⁷Ibid, Juz IX, hal. 341.

⁷⁸Ibid, Juz VIII, hal.200-201.

Berkata Ibnu Ma'in da'if, berkata An Nasā'y da'if, banyak kesalahan.⁸³

Berkata Ibnu Ma'in, Abū Dāwud dan An Nasā'y bahwa
An Nu'mān bin Rāsyid da'if.⁸⁴

Berkata Yahya bin Ma'īn bahwa An Nu'mān bin Rāsyid
da'īf.⁸⁵

5. Az Zuhry, namanya yaitu: Muhammad bin Muslim bin 'Ubaidullah bin 'Abdullah bin Syihāb bin 'Abdullah bin Al-Hāris bin Zahrah bin Kilāb bin Murrah Al Qurasy. Az-Zuhry. Guru-gurunya adalah: 'Abdullah bin 'Umar bin Al-Khattāb, 'Abdullah bin Ja'far, Abū Hurairah, Rāfi' bin Khudaij. Sedangkan murid-muridnya adalah: 'Atā' bin Abi Rabāh, Aban bin Sālih, Yahya bin Sa'īd Al Anṣāry dan lain-lainnya. 86

Berkata Ibnu Sa'ad, Az Zuhry siqah, banyak hadi's.⁸⁷

6. Ša'labah bin 'Abdullah bin Abī Su'air, namanya yaitu :
Ša'labah bin 'Abdullah sama juga Ša'labah bin Su'air,
dikatakan juga bin 'Abdullah bin Su'air, dikatakan juga
'Abdullah bin Ša'labah bin Su'air Al 'Uzry, dia meriwa-

⁸³Ibid, Juz X, hal. 452.

⁸⁴Abi 'Abdillāh Muhammad bin Aḥmad bin 'Uṣmān Az-Zahaby, Op. Cit., IV, hal. 265.

85 Al Imām Ar Rāzy, Kitābul Jarh Wat Ta'dīl, Juz VIII, Majlis Dā'iratul Ma'ārif Al 'Uṣmāniyah, India, Cet. I, 1953, hal. 448.

447. ⁸⁶Ibnu Hajar Al Asqalāny, Op. Cit., Juz IX, hal. 445 -

⁸⁷Ibid, hal. 448.

yatkan satu ḥadīṣ dari Nabi SAW., tentang zakat fitrah. Ad-Dāruqutny berkata: 'Abdullah bin Ṣa'labah bin Abi Su'air, bagi Ṣa'labah adalah ṣaḥābat sedang untuk 'Abdullah hanya melihat.⁵⁸

Dari uraian tersebut kesimpulannya adalah ḥadīṣ ini diriwayatkan secara bersambung-sambung, tetapi ada satu rawi yang tertuduh da'īf yaitu: An Nu'mān bin Rāsyid.

Hadis kedubelas

Para rawi hadis keduabelas yaitu:

- Abū Dāwud.
- 'Alī bin Al Ḥasan Ad Dirābijirdy.
- 'Abdullah bin Yazīd.
- Hammām.
- Bakr.
- Az Zuhry.
- Ša'labah bin 'Abdullah atau 'Abdullah bin Ša'labah.

Dalam sanad yang lain yaitu:

- Muḥammad bin Yahya An Naisabury.
- Mūsā bin Isma'īl.
- Hammām.
- Bakr Al Kūfy.
- Az Zuhry.
- 'Abdullah bin Sa'labah bin Su'air dari ayahnya.

1. Abū Dāwud, telah dikemukakan dalam ḥadīṣ sebelumnya.
2. 'Alī bin Al Ḥasan Ad Dirābijirdy, namanya yaitu: 'Alī bin

⁸⁸Ibid, Juz II, hal. 23-24.

Diantara muridnya antara lain yaitu: Hammām bin Yahya. Ber-
kata Al Hākim Wā'il dan ayahnya keduanya ṣiqah.⁹²

6. Az Zuhry, namanya yaitu: Muḥammad bin Muslim bin 'Ubaidullah bin 'Abdullah bin Syihāb. Dia meriwayatkan ḥadīṣ dari 'Abdullah bin 'Umar bin Khattāb. Diantara muridnya yaitu: Bakr bin Wa'il.⁹³

Berkata Ibnu Sa'ad, Az Zuhry siqah, banyak hadis.⁹⁴

7. Sa'labah bin 'Abdullah atau 'Abdullah bin Sa'labah, namanya yaitu: Sa'labah bin 'Abdullah: Sa'labah bin Su'air dikatakan juga 'Abdullah bin Sa'labah bin Su'air Al-'Uzry, dia meriwayatkan satu hadis dari Nabi SAW. dalam masalah zakat fitrah. Berkata Ad Dāruqutny, 'Abdullah bin Sa'labah bin Abi Su'air, bagi Sa'labah adalah saha-bat dan bagi 'Abdullah hanya melihat Rasul.⁹⁵

Dengan uraian diatas maka jelaslah para rawi tersebut diatas adalah orang-orang Shiqah.

Dalam sanad yang lain penulis hanya kemukakan dua perawi sebab yang lainnya adalah sama perawinya. Adapun dua perawi tersebut adalah:

1. Muḥammad bin Yahya An Naisābūry.
2. Mūsā bin Isma'īl.

⁹². Ibid, Juz I, hal. 488.

⁹³Ibid, Juz IX, hal. 445-447.

⁹⁴Ibid, hal. 448.

⁹⁵Ibid, Juz II, hal. 23-24.

- Siqah.⁹⁶
- 1, namanya yaitu: Mūsā bin Isma'īl
yaitu: Hammām bin Yahya. Murid
ta Al Husain bin Al Hasan Ar Rā
mūn.⁹⁷
- n diatas maka dapat disimpulkan
riwayatkan oleh perawi-perawi y
ambung sanadnya hingga sampai Na
- i hadiṣ ketigabelas adalah:

n diatas maka dapat disimpulkan riwayatkan oleh perawi-perawi yambung sanadnya hingga sampai Na i hadīṣ ketigabelas adalah:

i. hadi̇s ketigabelas adalah

i hadi's ketigabelas adalah

- a'labah.
h dikemukakan dalam hadīṣ
h,namanya yaitu:Ahmad bin S

IX,hal.511-515.

X,hal.333-334.

da tahun 167 H.¹⁰³

3. Sahl bin Yūsuf, namanya yaitu: Sahl bin Yūsuf, dikatakan juga Abū 'Abdullah Al Bisry. Guru-gurunya yaitu: Ibnu 'Aun, 'Ubaidullah bin 'Umar, Humaid At Tawīl. Sedangkan murid-muridnya adalah: Ahmad bin Hanbal, Yahya bin Ma'in dan Abū Mūsa. Berkata Ad Daury dari Ibnu Ma'in siqah. Berkata Al-Bukhāry berkata Ahmad dia mendengar Sahl tahun 190 H. dia tidak mendengar sesudah itu.¹⁰⁴
4. Humaid, namanya yaitu, Humaid bin Abī Humaid At Tawīl Abū 'Ubaidah Al Khuzā'y. Guru-gurunya antara lain yaitu: Anas bin Mālik, Sabit Al Banāny, Mūsa bin Anas, Al Hasan Al Bisry dan Ibnu Abī Malikah. Adapun murid-muridnya yaitu: Anak saudara perempuannya, Hammād bin Salmah dan Yahya bin Sa'id Al Anṣāry. Berkata Ishāq bin Mansūr dari Yahya bin Ma'in siqah. Berkata Al 'Ajaly Bisry siqah, berkata Abū Hātim siqah. Berkata Ibrāhīm bin Humaid At Tawīl, bahwa Humaid wafat tahun 143 H.¹⁰⁵
5. Al Hasan, namanya yaitu: Al Hasan bin Muhammad bin bin Abī Tālib. Dia meriwayatkan hadīṣ dari ayahnya, Ibnu 'Abbas, Abū Haurairah, Abū Sa'id, 'A'isyah, Jābir bin 'Abdullah, dan masih banyak lagi. Sedangkan murid-muridnya adalah: Az-Zuhry, Qais bin Muslim, Abān bin Sālih dan lain lain. Berka-

¹⁰³Ibid, Juz IX, hal. 425-427.

¹⁰⁴Ibid, Juz IV, hal.259-260.

¹⁰⁵Ibid, Juz II, hal.38 - 40.

ta Khalīfah bahwa Al Hasan wafat tahun 99 H.¹⁰⁶

6. Ibnu 'Abbās, namanya yaitu: 'Abdullah bin 'Abbās bin 'Abdul Muṭṭalib bin Hāsyim bin 'Abdi Manāf, anak laki-laki paman-nya Nabi SAW., kuncyahnya adalah Abul 'Abbās.

Dalam periwayatan ṣaḥābat tanpa kami kemukakan tentang keṣiqahannya, karena seluruh ṣaḥābat adalah orang-orang kepercayaan. Jumhur ulama berpendapat bahwa semua ṣaḥābat dipandang adil, baik yang turut dalam kancah kekacauan, maupun yang tidak.¹⁰⁷

Dari uraian diatas maka dapatlah diambil suatu kesimpulan bahwa hadis keempatbelas ini adalah da'if karena terputus sanadnya yaitu: Sahl bin Yūsuf dan Humaid. tentang kualitas perawi-perawi hadis tersebut diriwayatkan oleh orang-orang yang siqah.

Demikianlah penjelasan-penjelasan para ulama tentang kualitas para perawi hadis yang menjadi pokok bahasan dalam penyusunan skripsi ini, walaupun secara singkat.

Diatas telah diteliti tentang siapa guru perawi itu dan siapa pula muridnya, pada tahun berapa perawi itu lahir dan wafatnya. Dengan mengetahui itu semua maka dapatlah diketahui terjadinya pertemuan antara guru dan murid.

Selanjutnya penulis membahas tentang persambungan sanadnya ḥadīṣ-ḥadīṣ tersebut. Adapun pembahasannya sebagai berikut :

¹⁰⁶Ibid, hal. 320.

¹⁰⁷M hasbi Ash Shiddieqy, Op. Cit., hal.150.

Persambungan sanad hədis pertama

Hadīṣ pertama bersambung-sambung dari awal sanad sampai akhir sanad, karena 'Abdullah bin 'Abdurrahmān bertemu dengan Abū Dāwud dan Murwān. Abū Yazid bertemu dengan Murwān, Sayyār bertemu dengan 'Ikrimah dan Abū Yazid. 'Ikrimah bertemu dengan Abū Hurairah. Abu Hurairah bertemu dengan Nabi.

Persambungan sanad hadis kedua

Hadis kedua bersambung-sambung sanadnya dari awal hingga akhir sanad, sebab 'Abdullah bin Muhammad bertemu dengan Abū Dāwud dan Zahīr. dan Zahīr bertemu dengan Mūsa bin 'Uqbah. Mūsa bin 'Uqbah bertemu dengan Nāfi' dan Nāfi' bertemu dengan Maulanya yaitu Ibnu 'Umar. Sedangkan Ibnu 'Umar adalah seorang sahabat Rasulullah SAW.

Persambungan sanad hadis ketiga

Hadis ketiga bersambung-sambung sanadnya dari awal sampai akhir sanad, karena 'Abdullah bin Maslamah bertemu dengan Abū Dāwud dan gurunya yaitu: Mālik. Mālik bertemu dengan Nāfi'. Nāfi' bertemu dengan Ibnu 'Umar. Ibnu 'Umar adalah seorang sahabat Nabi SAW.

Persambungan sanad hadis keempat

Hadis keempat bersambung-sambung sanadnya dari awal sanad hingga akhir, karena Yahya bin Muhammad bertemu dengan Abū Dāwud dan Muhammad bin Jahdam. Muhammad bin Jahdam bertemu dengan Isma'il bin Ja'far. Kemudian 'Umar bin Nāfi' bertemu dengan Isma'il bin Ja'far. 'Umar bin Nāfi' bertemu dengan ayahnya yaitu: Nāfi'. Nāfi' adalah murid Ibnu 'Umar dan Ibnu 'Umar adalah seorang sahabat Rasulullah SAW.

Persambungan sanad hadis kelima

Hadis kelima bersambung-sambung sanadnya, hal itu terbukti dengan Musaddad bertemu dengan Abū Dāwud dan Bisyr Al Mufaddal. Bisyr Al Mufaddal bertemu dengan 'Ubaidullah, Ia yaitu 'Ubaidullah punya guru Nāfi'. Adapun Nāfi' bertemu dengan 'Abdullah. 'Abdullah adalah seorang sahabat Nabi SAW.

Persambungan sanad hadis keenam

Hadis keenam bersambung sanadnya sampai pada Nabi SAW hal ini terbukti dengan Al Haiṣam bin Khālīd bertemu dengan Abū Dāwud dan Ḥusain bin 'Alī Al Ju'fī. Ḥusain bin 'Alī bertemu dengan Zā'idah. 'Abdul 'Azīz bertemu dengan Zā'idah dan Nāfi', adapun Nāfi' bertemu dengan 'Abdullah bin 'Umar, adapun 'Abdullah bin 'Umar adalah sahabat Rasulullah SAW.

Persambungan sanad hadis ketujuh

Hadīṣ ketujuh bersambung sanadnya hingga sampai Rasul hal ini terbukti dengan Musaddad bertemu dengan Abū Dāwud,ia yaitu Abū Dāwud adalah muridnya Sulaimān bin Dāwud Al 'Ataky dan Sulaimān bin Dāwud bertemu dengan Hammād bin Zaid.Hammād bin Zaid bertemu dengan Ayyūb,hal ini terbukti dengan tanggal lahir beliau yaitu tahun 98 H. dan wafat tahun 179 H., Adapun Ayyūb lahir tahun 66 H. dan wafat tahun 125 H. Ayyūb mempunyai guru Nāfi'. Nāfi' meriwayatkan dari 'Abdullah.'Abdullah salah seorang sahabat Rasulullah SAW.

Persambungan sanad hadiṣ kedelapan

Hadis kedelapan bersambung-sambung sanad dari awal sanad hingga akhir sanad,hal ini terbukti dengan 'Abdullah

bin Maslamah bertemu dengan Abū Dāwud dan bertemu dengan Dāwud bin Qais. Kemudian Dāwud bin Qais bertemu dengan 'Iyād bin 'Abdullah. Kemudian 'Iyād bin 'Abdullah bertemu dengan Abū Sa'īd Al Khuẓry. Abū Sa'īd Al Khuẓry meriwayatkan hadīṣ dari Rasulullah SAW.

Persambungan sanad hadis kesembilan

Hadis kesembilan para perawinya adalah:

- Abū Dāwud.
- Musaddad.
- Isma'il.

Hadīṣ kesembilan sanadnya tidak sambung sampai Na-
bi SAW., sanadnya hanya sampai pada Isma'īl saja. Hal ter-
sebut terbukti dengan Abū Dāwud bertemu dengan Musaddad.
Musaddad bertemu dengan Isma'īl, sampai pada Isma'īl ini-
lah sanad hadīṣ kesembilan ini terputus.

Persambungan sanad hadis kesenuluh

Hadis kesepuluh terdapat dua jalur sanad. Jalur pertama para perawinya yaitu:

- Abū Dāwud.
- Hāmid bin Yahya.
- Sufyān.

Jalan sanad tersebut diatas itulah yang tidak sambung pada Nabi SAW. Adapun jalan sanad kedua sanadnya dari awal hingga akhir bersambung. Hal ini terbukati dengan Abū Dāwud bertemu dengan Yahya bin Sa'id. Yahya bin Sa'id bertemu dengan Ibnu 'ijlān. Ibnu 'Ijlān bertemu dengan 'I-

Persambungan sanad hadis kesembilan

- Abū Dāwud.
- Musaddad.
- Isma'il.

Persambungan sanad hadis keseluruhan

- Abū Dāwud.
- Ḥāmid bin Yahya.
- Sufyān.

yād, kemudian 'Iyād bertemu dengan Abī Sa'id Al Khuḏry, ada-
pun Abū Sa'id Al Khuḏry meriwayatkan hadīṣ dari Nabi SAW.

Persambungan sanad hadis kesebelas

Hadis kesebelas bersambung-sambung sanadnya dari awal sanad hingga akhir sanad, sayang sekali ada perawi yang tertuduh da'if yaitu An Nu'mān bin Rāsyid. Adapun persambungan sanad hadis kesebelas sebagai berikut: Musaddad bertemu dengan Abū Dāwud dan Hammād bin Zaid. An Nu'mān bin Rāsyid bertemu dengan Hammād bin Zaid dan Az Zuhry. Az Zuhry bertemu dengan para sahabat antara lain yaitu Sa'labah, Abu Hurairah. Adapun Sa'labah adalah sahabat Rasulullah.

Persambungan sanad hadis keduabelas

Hadis keduabelas bersambung-sambung sanadnya, pada sanad pertama 'Ali bin Al Hasan bertemu dengan Abū Dāwud dan 'Abdullah bin Yazīd. 'Abdullah bin Yazīd dapat bertemu dengan Hammān, karena 'Abdullah wafat tahun 148 H. sedang Hammām wafat tahun 163 H., kemudian Hammām bertemu dengan Bakr bin Wā'il. Adapun Bakr bertemu dengan Az Zuhry, kemudian Az Zuhry bertemu dengan Ša'labah. Ša'labah bertemu dengan Nabi SAW. Pada persambungan sanad kedua bersambung sanadnya sampai Nabi SAW., hal itu terbukti Mūsa bin Isma'il bertemu dengan Abū Dāwud dan Hammām. Hammām bertemu dengan Bakr. Bakr bertemu dengan Az Zuhry. Az Zuhry bertemu dengan Ša'labah. Ša'labah bertemu dengan Rasulullah SAW.

Persambungan sanad hadiṣ ketigabelas.

Hadis ketigabelas bersambung-sambung sanadnya hing-

Hadis keempatbelas ini da'īf, karena terputusnya dua perawi yaitu : Sahl bin Yūsuf dan Humaid secara beriring-iring. Adapun jalannya sanad sebagai berikut; Muhammad bin Al Mušanna bertemu dengan Abū Dāwud tetapi tidak bertemu dengan Sahl bin Yūsuf. Kemudian Sahl bin Yūsuf tidak bertemu dengan Humaid. Humaid sendiri juga tidak bertemu dengan Al Hasan. Baru kemudian Al Hasan bertemu dengan Ibnu 'Abbās. Sedangkan pada waktu itu Al Hasan berada di Madi-nah dan Ibnu 'Abbās berada di Basrah.¹⁰⁹

Pada uraian di muka penulis telah kemukakan para perawi yang tercantum pada setiap hadiṣ yang menjadi pokok bahasan dalam skripsi ini yang ditinjau dari segi kualitas dan persambungan sanadnya. Kualitas perawi dan persambungan sanad merupakan suatu masalah yang penting untuk mengetahui nilai setiap hadiṣ.

Berdasarkan kualitas perawi dan persambungan sanad tersebut diatas, maka penulis kemukakan tentang nilai ha-

108
- Abu At Tayyib Muhammad Syamsul Haq Al Azim, 'Au-
nul Ma'büt Svarah Sunan Abi Dawud, Juz V, Salafiyah, Madinah,
Cet.II, 1968, hal.23.

diṣ-hadīṣ zakat fitrah dalam kitab Sunan Abī Dāwud.

Adapun nilainya adalah sebagai berikut:

- Hadis pertama, diriwayatkan oleh perawi-perawi yang siqah semuanya dan bersambung-sambung sanadnya sampai pada Rasulullah SAW. dengan demikian nilainya ṣaḥīḥ.
- Hadis kedua, diriwayatkan oleh para rawi yang siqah dan bersambung-sambung sanadnya hingga sampai pada Nabi SAW.
- Hadis ketiga, diriwayatkan oleh perawi-perawi yang siqah dan bersambung-sambung sanadnya hingga sampai pada Nabi.
- Hadis keempat, diriwayatkan oleh perawi-perawi yang siqah dan bersambung-sambung sanadnya hingga sampai Rasulullah SAW., dengan demikian nilainya hadis kedua, ketiga dan keempat ṣaḥīḥ semuanya.
- Hadis kelima, diriwayatkan oleh perawi-perawi yang kepercayaan dan siqah, sanadnya bersambung-sambung sampai pada Rasulullah SAW. dengan demikian nilainya ṣaḥīḥ.
- Hadis keenam, diriwayatkan oleh perawi-perawi yang siqah, sanadnya bersambung-sambung sampai pada Nabi SAW. dengan demikian nilainya ṣaḥīḥ.
- Hadis ketujuh, diriwayatkan oleh perawi-perawi yang siqah dan bersambung-sambung sanadnya hingga sampai Rasulullah SAW. dengan demikian nilainya ṣaḥīḥ.
- Hadis kedelapan, diriwayatkan oleh para rawi yang kepercayaan dan siqah, sanadnya bersambung-sambung hingga pada Rasulullah SAW. dengan demikian nilainya ṣaḥīḥ.
- Hadis kesembilan, diriwayatkan oleh perawi-perawi siqah,

namun sanad ḥadīṣ kesembilan ini terputus, yaitu hanya sampai pada Isma'īl bin Ibrāhīm saja. Dengan demikian nilai ḥadīṣ kesembilan ini da'īf.

- Hadīṣ kesepuluh, diriwayatkan oleh perawi-perawi kepercayaan dan ṣiqah, sanadnya bersambung-sambung hingga pada Rasulullah SAW. dengan demikian nilainya ṣaḥīḥ.
- Hadīṣ kesebelas, sanadnya bersambung-sambung hingga sampai Rasulullah SAW., semua perawinya ṣiqah kecuali satu yaitu: An Nu'mān bin Rāsyid. Dengan demikian nilai ḥadīṣ kesebelas ini da'īf.
- Hadīṣ keduabelas, diriwayatkan oleh para rawi yang ṣiqah dan bersambung sanadnya sampai Nabi SAW. dengan demikian nilainya ṣaḥīḥ.
- Hadīṣ ketigabelas, sanadnya sambung sampai Rasulullah dan terdiri dari orang-orang ṣiqah. Nilai dari ḥadīṣ ini ṣaḥīḥ.
- Hadīṣ keempatbelas, diriwayatkan oleh perawi-perawi yang ṣiqah, tetapi terputus pada dua sanad yaitu: Sahl bin Yūsuf dan Humaid. Dengan demikian nilainya da'īf.

C. Dalalah Dan Kehujjahan Hadī's-Hadī's Zakat Fitrah

Dalam masalah dalalah dan kehujjahan hadīs - hadīs yang menjadi obyek pembahasan dalam skripsi ini penulis hanya mengemukakan dalalah hadīs-hadīs yang ṣaḥīḥ. Adapun dalalahnya adalah sebagai berikut :

- Dalalah hadīṣ pertama, kedua, ketiga dan keempat.

Empat hadis ini mewajibkan kepada umat Islam agar

mengeluarkan zakat fitrah sebagai pembersih puasa dari perkataan yang keji. Dengan demikian mengeluarkan zakat fitrah adalah wajib dikeluarkan sebelum manusia menuju ketempat sa ngan mengeluarkan zakat fitrah berarti kita te kan kehidupan, sebab dengan mengeluarkan zakat fitrah, maka menjadi ringanlah beban seseorang. Tujuan daripada zakat fitrah adalah salah satunya memberantas fakir miskin. Dalam masalah zakat ini Allah SWT. telah berfirman dalam surat At Taubah :

Artinya: Ambillah sadaqah dari sebagian harta mereka, dengan sadaqah itu kamu membersihkan dan mensucikan mereka.¹⁰⁹

- Dalalah hadis kelima, keenam, ketujuh dan kedelapan.

109 Departemen Agama R.I., Al Qur-an dan Terjemahnya ,
Bumi Restu, Jakarta, 1971, hal. 297.

firman Allah SWT. dalam surat An Nisa ayat : 77.

فَأَقِمْ وَجْهَكَ لِلدِّينِ حَنِيفًا ۚ فِطْرَتَ اللَّهِ الَّتِي فَطَرَ النَّاسَ عَلَيْهَا ۚ لَا تَبَدِّلَ عِبَادَتَهُ هِيَ الْبُيُوتُ الَّتِي بَنَى عَلَى الْأَرْضِ مُبِينًا ۚ لِيُخْبِرَ الَّذِينَ هُمْ أَهْلُهَا ۚ وَاللَّهُ عَلِيمٌ خَبِيرٌ (النساء: ١٧٧)

Artinya: Dirikanlah sembahyang dan tunaikanlah zakat.¹¹⁰

Dengan demikian maka jelaslah bahwa hadis ke lima, keenam, ketujuh dan kedelapan menunjukkan perintah zakat itu bagi setiap jiwa. Karena pentingnya zakat sampai-sampai Allah mensejajarkan perintah zakat dengan salat selalu beriring-iring.

- Dalalah hadis kesepuluh, keduabelas dan tigabelas.

Empat ḥadīṣ tersebut menunjukkan adanya zakat fi-
trah ukurannya adalah satu ṣā', dari makanan penduduk nege-
ri dan wajib bagi tiap-tiap jiwa, lagi pula boleh dikeluar-
kan dua hari sebelum har raye fitrah.

Adapun kehujjahan hadis-hadis zakat fitrah yang merupakan pokok bahasan dalam skripsi ini adalah sebagai berikut :

- Hadis pertama, kedua, ketiga dan keempat

Keempat hadis tersebut sahih, berdasarkan uraian yang telah penulis jelaskan di muka. Disamping itu hadis - hadis tersebut tidak bertentangan dengan dalil yang lebih kuat. Dengan demikian empat hadis tersebut dapat dijadikan hujjah.

- Hadīś kelima, keenam, ketujuh dan kedelapan

Keempat hadis tersebut ṣaḥīḥ, berdasarkan uraian di-
atas yang telah penulis uraikan. Disamping itu tidak ber-

110 Ibid, hal. 131.

tentangan dengan dalil yang lebih kuat. Dengan demikian keempat hadī's tersebut dapat dijadikan hujjah.

- Hadī's kesembilan

Hadīś kesembilan ini nilainya da'īf, jadi tidak dapat dijadikan hujjah. Sebab-sebab keda'īfannya adalah sanadnya putus tidak sampai pada sahabat.

- Hadis kesepuluh

Hadīs kesepuluh adalah ṣaḥīḥ, berdasarkan uraian di-
muka dan dapat dijadikan hujjah, karena tidak bertentangan
dengan dalil yang lebih kuat.

- Hadis kesebelas

Hadīs kesebelas ini dinyatakan ḍa'īf karena ada perawi yang dinyatakan ḍa'īf yaitu An Nu'mān bin Rāsyid. Dengan demikian hadīs kesebelas tidak dapat dijadikan hujjah.

- Hadis keduabelas dan ketigabelas

Hadis keduabelas dan ketigabelas ini ṣaḥīḥ, berdasarkan uraian diatas dan dapat dijadikan hujjah.

- Hadī's keempatbelas da'īf, tidak dapat dijadikan hujjah.

Demikianlah kehujjahan hadis-hadis zakat fitrah yang ada dalam kitab Sunan Abi Dawud.

D. Ḥadīṣ-Ḥadīṣ Tentang Zakat Fitrah Diluar Sunan Abī Dāwud

Agar lebih kuat dalil atas perintahnya zakat fitrah bagi setiap muslim, baik itu laki-laki, perempuan, anak kecil, dewasa, merdeka atau hamba, maka perlu untuk dikemukakan beberapa hadis tentang zakat fitrah diluar Sunan Abi Dawud.

Dalam masalah ini penulis hanya mengemukakan dari Ṣaḥīḥ Al Bukhāry dan Ṣaḥīḥ Muslim saja sebab dari kedua kitab tersebut tidak dapat diragukan lagi kesahihannya.

Adapun hadīs-hadīs tentang zakat fitrah diluar
Sunan Abī Dāwud adalah sebagai berikut :

Pertama yaitu hadīṣ yang diriwayatkan Imam Muslim dalam kitab sahihnya:

حدَّثَنَا يَحْيَى بْنُ يَحْيَى أَخْبَرَنَا أَبُو خَيْثَمَةَ عَنْ مُوسَى بْنِ عَقِيلَةَ عَنْ نَافِعٍ عَنِ ابْنِ عُمَرَ
 أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَمَرَ بِزَكَاةِ الْفِطْرِ أَنْ تُؤَدَّى قَبْلَ خُرُوجِ النَّاسِ
 إِلَى الصَّلَاةِ

Artinya: Telah menceritakan kepada kami Yahya bin Yahya, bahwa telah memberi khabar kepada kami Abū Haisumah dari Mūsa bin 'Uqbah dari Nāfi' dari Ibnu 'Umar sesungguhnya Rasulullah SAW. memerintahkan zakat fitrah, ditunaikan sebelum manusia menuju ketempat salat.

Kedua yaitu hadīṣ yang diriwayatkan oleh Al Bu-
khārī dalam kitab saḥīḥnya:

حدثنا مسدد، حدثنا يحيى عن عبيد الله قال حدثنا نافع عن ابن عمر
 عن قال رسول الله صلى الله عليه وسلم من قرأ سورة الفجر صبا عاين شحير أو مراعاً
 من تمر على صخيبر والكبير والحرم والمملوك

112

Artinya: Telah menceritakan kepada kami Musaddad, telah menceritakan kepada kami Yahya dari 'Ubaidullah berkata, telah menceritakan padaku Nāfi' dari Ibnu 'Umar radi-yallahu'anhumā berkata, Rasulullah SAW. mewajibkan zakat

111 Imam Muslim, Sahih Muslim, Juz I, Syirkah Al Ma-
'arif, Bandung, t.t., hal: 393.

112 Al Bukhāry, Sahīhu Abī 'Abdillāh Al Bukhāry, Juz pertama, Al 'Usmāniyah, 'Mēsir, Cet. I, 1932, hal 181.

fitrah satu ṣā', dari biji gandum atau satu ṣā' dari buah kurma, atas anak kecil, orang dewasa, merdeka dan hamba.

Ketiga yaitu hadīs yang diriwayatkan oleh Al Bukhā-
ry dalam kitab sahihnya:

حدثنا معاذ بن فضالة حدثنا أبو عمر عن زيد بن عياض عن عبد الله بن سعد
عن أبي سعيد الخدري رضي الله عنه قال: كنا نخرج في عهد رسول الله صلى
الله عليه وسلم وطعام وقال أبو سعيد: وكان ملجأنا الشجيرة
والزبيب والاقط القمر

Artinya: Telah menceritakan kepada kami Mu'āz bin Fudālah, telah memberi khabar kepada kami Abū 'Umar dari zaid dari 'Iyād bin 'Abdullah bin Sa'ad dari Abī Sa'id Al Khuẓry r.a. berkata sesungguhnya kami mengeluarkan zakat fitrah atas perintah Rasulullah SAW. satu sā' dari makanan. Berkata Abū Sa'id, makanan yang ada pada kami yaitu gandum, buah anggur, susu kering atau kurma.

Keempat yaitu hadis yang diriwayatkan oleh Imam Muslim dalam kitab sahihnya:

حدثنا محمد بن رافع حدثنا ابن ابی قديك اخبرنا الضحاك عن نافع عن
عبد الله بن عمر ان رسول الله صلى الله عليه وسلم فرض الزكاة الفطر من رمضان على كل
نفس من المسلمين حر او عبد او رجل او امرأة صغير او كبير مرا عامن
مرا عامن شحور

Artinya:Telah menceritakan kepada kami Muhammad bin Rāfi',
telah menceritakan kepada kami Ibnu Abi Fudaik,telah mem-

113 Ibid.

¹¹⁴Imam Muslim, Op. Cit., hal.292.

Demikianlah hadīs-hadīs tentang zakat fitrah dilu-
ar kitab Sunan Abī Dāwud.